

**IMAJINASI KEUNIKAN TANAMAN PISANG
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Sang Puan Daulat

NIM 2013034021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

IMAJINASI KEUNIKAN TANAMAN PISANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Murni
2025

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**IMAJINASI KEUNIKAN TANAMAN PISANG SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS** diajukan oleh Sang Puan Daulat, NIM
2013034021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni
Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 9021), telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni
2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D
NIP 195610191983031003/NIDN 0019105606

Pembimbing II

Hadiyan Yusuf Kuntoro, S.T., M.Eng.
NIP 199010122022031004/NIDN 0012109009

Cognate/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIP 197605102001122001/NIDN 0010057605

Koordinator Program Studi Seni Murni

Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.
NIP 197904122006042001/NIDN 0012047906

Ketua Jurusan Seni Murni

Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.
NIP 198606152012121002/NIDN 0415068602

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 197010191999031001/NIDN 001910700

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sang Puan Daulat
NIM : 2013034021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa penulisan dan penciptaan karya tugas akhir yang berjudul IMAJINASI KEUNIKAN TANAMAN PISANG SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS ini adalah benar-benar hasil karya penulis. Tugas akhir ini dibuat berdasarkan pengalaman dan pemikiran pribadi. Seluruh bagian dalam karya tugas akhir ini tidak meniru atau menyalin karya orang lain, kecuali kutipan atau referensi dengan mencantumkan sumber semestinya. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, penulis siap menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya sebagai bentuk pertanggungjawaban, tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 4 Juni 2025

Sang Puan Daulat

NIM 2013034021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Imajinasi Keunikan Tanaman Pisang sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis*. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi persyaratan Ujian Tugas Akhir dan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs., M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan dalam pengerjaan tugas akhir.
2. Bapak Hadiyan Yusuf Kuntoro, S.T., M.Eng., selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan dalam pengerjaan tugas akhir.
3. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn., selaku cognate yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan pada ujian tugas akhir.
4. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A., selaku Koordinator Program Studi Seni Murni.
6. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
7. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Pengajar Jurusan Seni Murni yang memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan tugas akhir.
10. Ken, Narris, dan Kak Asrida yang telah memberikan dukungan dan saran dalam pengerjaan tugas akhir.
11. Teman-teman penulis yang selalu memberikan inspirasi, dukungan, dan saran

12. Teman-teman Seni Murni Angkatan 2020.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam kelancaran pengerjaan tugas akhir ini.

Akhir kata, demi perbaikan penyusunan tugas akhir ini dan meningkatkan kemampuan penulis, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 4 Juni 2025



Sang Puan Daulat
NIM 2013034021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	5
BAB II KONSEP.....	7
A. Konsep Penciptaan.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	10
C. Konsep Penyajian.....	12
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	13
A. Bahan.....	13
B. Alat.....	15
C. Teknik.....	17
D. Tahap Perwujudan.....	21
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	26
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
DAFTAR LAMAN.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

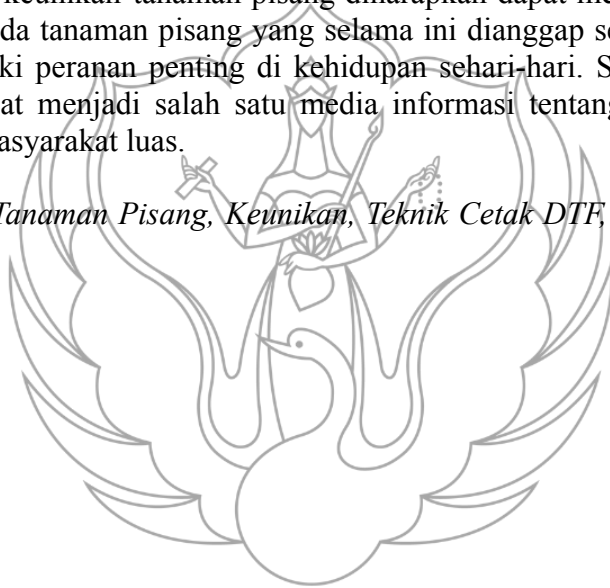
Gambar 3.1 Tinta Cetak DTF.....	13
Gambar 3.2 Kain Kanvas.....	13
Gambar 3.3 Kertas Transfer Film DTF.....	14
Gambar 3.4 Karton Mal.....	14
Gambar 3.5 Mesin Cetak DTF.....	15
Gambar 3.6 Setrika sebagai Alat Pemanas.....	15
Gambar 3.7 <i>Laptop dan Pen Tablet</i>	16
Gambar 3.8 Pensil.....	16
Gambar 3.9 Gunting.....	17
Gambar 3.10 Contoh Hasil Cetak Karya tentang Imajinasi Keunikan Tanaman Pisang dengan Teknik Cetak Tinggi.....	18
Gambar 3.11 Contoh Hasil Cetak Karya tentang Imajinasi Keunikan Tanaman Pisang dengan Teknik Cetak Saring.....	19
Gambar 3.12 Persiapan Bahan dan Peralatan.....	22
Gambar 3.13 Pembuatan Sketsa Gambar.....	22
Gambar 3.14 Pewarnaan Gambar.....	23
Gambar 3.15 Mencetak Gambar pada Kertas Transfer Film DTF.....	23
Gambar 3.16 Meletakkan Kertas Transfer Film DTF pada Media Cetak.....	24
Gambar 3.17 Menggosok Kertas Transfer Film DTF dengan Setrika.....	24
Gambar 3.18 Melepas kertas Transfer Film DTF.....	25
 Gambar 4.1 Sang Puan Daulat, <i>Kampung Rumpun Pisang</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	 27
Gambar 4.2 Sang Puan Daulat, <i>Bingkisan</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	29
Gambar 4.3 Sang Puan Daulat, <i>Olahan Perayaan</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	31
Gambar 4.4 Sang Puan Daulat, <i>Hidangan Bersama</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	33

Gambar 4.5 Sang Puan Daulat, <i>Jantung Pisang</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	35
Gambar 4.6 Sang Puan Daulat, <i>Penghasilan</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	37
Gambar 4.7 Sang Puan Daulat, <i>Selalu Tumbuh</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 40 cm.....	39
Gambar 4.8 Sang Puan Daulat, <i>Ulat Penggulung</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	41
Gambar 4.9 Sang Puan Daulat, <i>Pakan Ternak</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	43
Gambar 4.10 Sang Puan Daulat, <i>Tempat Aman</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	45
Gambar 4.11 Sang Puan Daulat, <i>Terpeleset Kulit Pisang</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	47
Gambar 4.12 Sang Puan Daulat, <i>Dukungan Penyembuhan</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	49
Gambar 4.13 Sang Puan Daulat, <i>Selalu Ada</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	51
Gambar 4.14 Sang Puan Daulat, <i>Mengikat</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 40 x 30 cm.....	53
Gambar 4.15 Sang Puan Daulat, <i>Dicap</i> , 2025, Cetak DTF pada Kanvas, 52 x 52 cm.....	55

ABSTRAK

Tanaman pisang masih dianggap sebagai sebuah tanaman yang tidak unik, meskipun memiliki berbagai manfaat dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Dari pengamatan penulis, beragam keunikan dari tanaman pisang yang ditemui di kehidupan sehari-hari dapat menjadi inspirasi ide penciptaan karya seni grafis. Tugas akhir ini kemudian menggunakan tanaman pisang sebagai ide penciptaan sebagai sebuah usaha untuk menggambarkan keunikan tanaman pisang baik secara fisik, sifat, manfaat, serta peran dalam ekosistem. Tujuan lain dari tugas akhir ini adalah menjelaskan makna dari pengalaman dan hasil pengamatan terkait keunikan tanaman pisang melalui seni grafis. Tugas akhir ini menciptakan sebuah rangkaian karya seni grafis yang diwujudkan menggunakan teknik cetak *Direct to Film* (DTF). Kemudian, rangkaian karya seni grafis menggunakan kain kanvas sebagai media cetak. Karya seni grafis ini merepresentasikan keunikan tanaman pisang melalui karakter imajinatif sekelompok kurcaci. Karya seni grafis yang menampilkan keunikan tanaman pisang diharapkan dapat menjadi sebuah bentuk apresiasi kepada tanaman pisang yang selama ini dianggap sebagai hal sederhana meski memiliki peranan penting di kehidupan sehari-hari. Selain itu, karya seni grafis ini dapat menjadi salah satu media informasi tentang keunikan tanaman pisang bagi masyarakat luas.

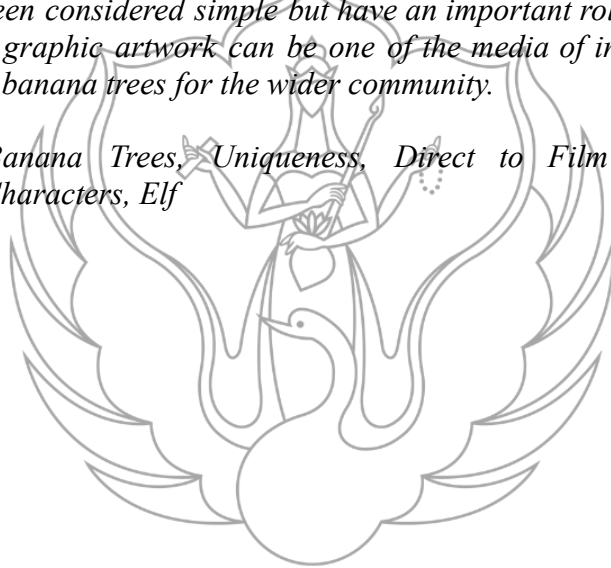
Kata Kunci: *Tanaman Pisang, Keunikan, Teknik Cetak DTF, Karakter Imajinatif, Kurcaci*



ABSTRACT

Banana trees are still considered as non-unique plants, although they have various benefits and are easily found in the surrounding environment. From the author's observations, the various uniqueness of banana trees found in everyday life can inspire ideas for creating graphic art. This final assignment then uses banana trees as an idea for creation as an effort to describe the uniqueness of banana trees both physically, in terms of nature, benefits, and their role in the ecosystem. Another purpose of this final assignment is to explain the meaning of the experience and results of observations related to the uniqueness of banana trees through graphic art. This final assignment creates a series of graphic artworks that are realized using the Direct to Film (DTF) technique. Then the series of graphic artworks use canvas as the printing medium. This graphic artwork represents the uniqueness of banana trees through the imaginative characters of a group of elves. Graphic artworks that display the uniqueness of banana trees are expected to be a form of appreciation for banana plants which have so far been considered simple but have an important role in everyday life. In addition, this graphic artwork can be one of the media of information about the uniqueness of banana trees for the wider community.

Keywords: *Banana Trees, Uniqueness, Direct to Film (DTF) Technique, Imaginative Characters, Elf*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman pisang banyak ditemui di sekitar tempat tinggal, terutama di wilayah pemukiman yang memiliki pekarangan atau di pedesaan. Hal tersebut dikarenakan tanaman pisang merupakan salah satu tanaman yang mudah tumbuh di wilayah beriklim tropis seperti di Indo-Malesian, Asia, dan Australia (Wikantika dan Dwivany, 2021). Tanaman pisang tidak hanya mudah tumbuh di wilayah Indonesia yang beriklim tropis, namun juga memiliki banyak manfaat bagi kehidupan sehari-hari, terutama dalam bidang pangan (Rohmah, 2016). Manfaat yang beragam menjadikan tanaman pisang memiliki banyak keunikan.

Berangkat dari pengalaman tinggal di pemukiman yang banyak tumbuh tanaman pisang di pekarangan rumah, membuat penulis kerap mengamati keunikan tanaman pisang. Menurut penulis tanaman pisang terlihat sederhana namun memiliki keunikan baik secara fisik, sifat, kemanfaatannya hingga perannya dalam ekosistem dimana tanaman pisang tersebut tumbuh.

Keunikan tanaman pisang secara fisik terlihat dari bentuk daunnya yang besar dan lebar dengan susunan repetisi garis tumbuh serta memiliki batang pelepah di tengahnya. Berbeda dengan tanaman lain pada umumnya, daun tanaman pisang tumbuh memanjang dari dalam batang tanaman pisang. Struktur batang tanaman pisang sendiri menyerupai silinder yang merupakan lapisan pelepah-pelepah bakal daun. Dari dalam batang itu juga tumbuh bunga yang disebut jantung pisang. Cara bertumbuh dan berkembangnya pun sangat unik, karena tumbuh menjulur ke bawah. Jantung pisang memiliki warna kelopak yang mencolok perpaduan warna merah, ungu, dan cokelat, dengan bunga berwarna putih dan kuning.

Buah yang dihasilkan dari tanaman pisang sekilas terlihat serupa, tetapi ternyata memiliki beragam jenis dengan bentuk dan warna kulit yang berbeda saat sudah matang, di antaranya hijau, kuning, merah, atau jingga. Indonesia memiliki lebih dari 200 jenis keragaman tanaman dan buah pisang.

Keragaman jenis tanaman dan buah pisang dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah Indonesia yang memiliki jenis tanah yang cocok (Setiawan dkk., 2020:38).

Kemanfaatan tanaman pisang untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, dialami langsung oleh penulis. Buah pisang menjadi salah satu makanan yang sering dikonsumsi di rumah. Selain didapat dari membeli di kios buah, buah pisang juga kerap didapatkan penulis dari pemberian kakek, nenek, dan tetangga. Buahnya dikonsumsi secara langsung maupun diolah menjadi beragam makanan atau sajian baik secara tradisional maupun sajian modern. Kakek dan nenek kerap mengolah dan menyajikan pisang goreng dan kolak pisang untuk dinikmati bersama keluarga. Kemudian daun pisang juga dimanfaatkan sebagai pembungkus dan alas makanan yang higienis, serta ramah lingkungan seperti nasi bungkus, nasi bakar, pepes, arem-arem, nagasari, lontong sate, pecel, dan cenil. Pengalaman lain terkait manfaat tanaman pisang adalah mengonsumsi masakan olahan jantung pisang yang disajikan saat berkunjung ke rumah saudara. Masakan jantung pisang tersebut memiliki kelezatan dan kandungan gizi tinggi, berupa karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin, serta serat. Kandungan gizi tersebut dapat memperlancar pencernaan dan mencegah penyakit jantung dan stroke (Novitasari dkk., 2013:97).

Selain berdasarkan dari pengalaman secara langsung, penulis juga mengamati manfaat tanaman pisang di lingkungan tempat tinggal. Penulis kerap menyaksikan tetangga memberi makan hewan ternaknya dengan daun pisang dan potongan batang tanamannya. Tanaman pisang juga memberi ruang hidup bagi hama berupa ulat yang menggulung di daun pisang. Walaupun tampaknya ulat tersebut merugikan bagi tanaman pisang namun penulis melihat tanaman pisang tersebut memberi manfaat untuk hal yang lain seperti ulat diambil oleh tetangga untuk makanan burung atau ternak ikan.

Keunikan lain adalah penulis mengamati tanaman pisang di pekarangan rumah tetangga selalu tumbuh dan selalu berbuah sepanjang musim. Selain itu penulis melihat tanaman pisang tumbuh di banyak tempat, tidak hanya di pekarangan atau kebun namun juga di pinggir jalan besar,

pinggir sawah bahkan ada yang ditanam di pot besar dan diletakkan di atap rumah. Menurut Calberto dkk (2015:266), tanaman pisang adalah tanaman yang memiliki sifat regeneratif dan adaptif. Tanaman pisang memiliki kemampuan tumbuh dengan mudah di berbagai lahan dan media tanam. Setelah berbuah, tanaman pisang akan mati dan memberikan kesempatan tunas barunya untuk bertumbuh serta berbuah. Begitu seterusnya. Dalam kondisi yang optimal, tanaman pisang memiliki siklus produksi sepanjang tahun atau bahkan lebih.

Penulis juga mengamati rumpun tanaman pisang menjadi pagar hidup di pekarangan rumah tetangga. Selain menjadi pagar hidup pekarangan rumah, penulis melihat tanaman pisang menjadi pelindung tanaman yang tumbuh di sekitarnya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari McKenzie & Lemos (2006:195) tentang tanaman pisang yang ditanam di kebun dan pekarangan dapat berfungsi sebagai perlindungan dari kebakaran yang disebabkan oleh angin di musim kemarau.

Dalam kehidupan sosial budaya masyarakat, penulis melihat tanaman pisang kerap muncul sebagai pelengkap acara khusus atau peristiwa penting. Misalnya, buah pisang yang disajikan sebagai pelengkap menu dalam hidangan prasmanan, kotak berkat, hantaran upacara budaya, persembahan dalam ritual keagamaan, serta buah tangan ketika melakukan kunjungan atau saat menjenguk seseorang yang sedang sakit. Selain itu daun pisang juga digunakan sebagai alas, pembungkus, dekorasi hidangan makanan, seperti alas nasi tumpeng, pembungkus nasi berkat, dan alas makan bersama yang menggunakan selembar daun pisang utuh.

Hasil pengamatan lain terkait pemanfaatan tanaman pisang dalam kehidupan masyarakat sehari-hari adalah bernilai ekonomis. Penulis melihat tetangga rutin menjual daun dan hasil panen buah pisang ke warung terdekat atau pasar tradisional. Tetangga juga membuat makanan olahan dari buah pisang menjadi keripik dan sale pisang. Menjual daun, buah, pisang menjadi salah satu sumber penghasilan utama bagi tetangga tersebut.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan penulis terkait keunikan fisik, sifat, manfaat hingga peran tanaman pisang dalam ekosistem,

penulis menjadi memiliki pandangan dan pemaknaan khusus terhadap keunikan tanaman pisang. Pemaknaan khusus dari keunikan tanaman pisang terhadap penulis pribadi adalah penulis mendapat pesan kehidupan. Penulis lebih menghargai sesuatu hal yang sederhana karena dibalik kesederhanaan ada banyak kebaikan. Penulis yang selama ini mendapat julukan pisang karena namanya menyerupai suku kata terakhir buah pisang, akhirnya merasa tidak masalah saat namanya dipanggil pisang.

Hal tersebut menginspirasi penulis untuk mengangkat tema keunikan tanaman pisang yang mencerminkan nilai kehidupan sebagai ide penciptaan karya seni grafis. Melalui penciptaan karya seni grafis tersebut diharapkan dapat menjadi apresiasi kepada hal sederhana namun memiliki peran penting bagi kehidupan di lingkungan sekitar.

Mengapresiasi keberadaan tanaman pisang ini, menjadi salah satu upaya untuk melestarikan tanaman pisang agar tetap tumbuh dan berkembang sepanjang masa. Dengan melestarikan tanaman pisang ikut berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan sebagai salah satu cara untuk menggali ide dan gagasan terciptanya karya seni. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan penciptaan, di antara sebagai berikut:

1. Apa saja keunikan dari tanaman pisang, baik secara fisik, sifat, manfaat, serta peran dalam ekosistem yang akan diungkapkan dalam karya seni grafis?
2. Imajinasi seperti apa yang digunakan untuk menceritakan keunikan tanaman pisang?
3. Bagaimana memaknai pengalaman dan hasil pengamatan penulis terkait keunikan tanaman pisang yang memiliki banyak manfaat sebagai inspirasi dalam membuat karya seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menggambarkan keunikan tanaman pisang baik secara fisik, sifat, manfaat, serta peran dalam ekosistem melalui karya seni grafis.
2. Menjelaskan makna dari pengalaman dan hasil pengamatan penulis terkait keunikan tanaman pisang yang memiliki banyak manfaat melalui karya seni grafis.

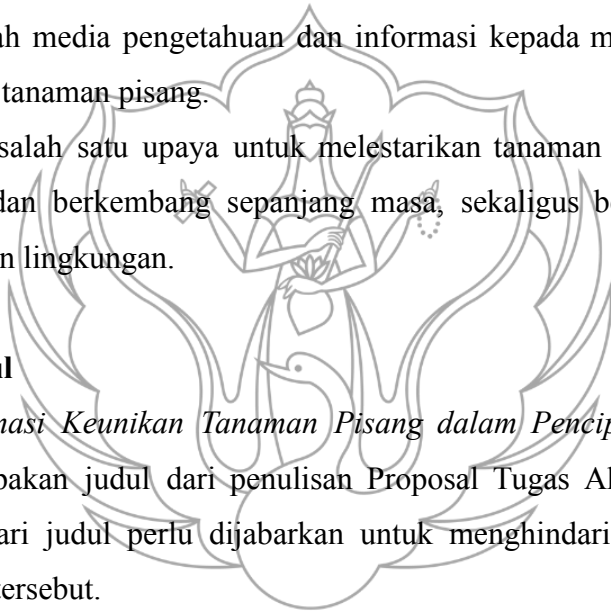
Manfaat

1. Sebagai bentuk apresiasi kepada tanaman pisang yang selama ini dianggap sebagai hal sederhana namun memiliki peran penting bagi kehidupan di kehidupan sehari-hari.
2. Menambah media pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang keunikan tanaman pisang.
3. Menjadi salah satu upaya untuk melestarikan tanaman pisang agar tetap tumbuh dan berkembang sepanjang masa, sekaligus berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

D. Makna Judul

Imajinasi Keunikan Tanaman Pisang dalam Penciptaan Karya Seni Grafis merupakan judul dari penulisan Proposal Tugas Akhir ini. Arti dan penjelasan dari judul perlu dijabarkan untuk menghindari kesalahpahaman terkait judul tersebut.

1. Imajinasi adalah kejadian pengalaman yang digambarkan dengan daya pikir atau khayalan (kbbi.kemdikbud.go.id/entri/imajinasi, diakses tanggal 15 Juni 2025).
2. Keunikan adalah sifat dimana suatu hal atau keadaan memiliki kekhususan dan keistimewaan pada bentuk dan jenisnya (kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keunikan, diakses tanggal 23 Oktober 2023).
3. Tanaman pisang adalah jenis tanaman tidak berkayu dan berbiji tunggal yang berasal dari daerah tropis Indo-Malesia, Asia, dan Australia (Wikantika & Dwivany, 2021:17).



4. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, penciptaan merupakan proses atau perbuatan yang menciptakan suatu hal.
5. Sedangkan Seni Grafis merupakan salah satu cabang seni rupa yang berkaitan dengan aktivitas cetak mencetak (Budiwirman, 2011:31).

Berdasarkan makna kata pada judul yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna judul dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah daya pikir menggambarkan keistimewaan dari keberadaan tanaman pisang yang ada di lingkungan sekitar yang digambarkan ulang melalui karya seni dengan menggunakan teknik cetak.

